

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT GAJAH TUNGGAL TBK PERIODE TAHUN 2011-2020

Hendri Gunawan¹, Henni Marlinah², Devi Putri Isnaeni³

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen02175@unpam.ac.id¹, hennimarlinah@gmail.com², deviisnaeni42@yahoo.com³

Submitted: 05th May 2022/ **Edited:** 22nd June 2022/ **Issued:** 01st July 2022

Cited on: Gunawan, H., Marlinah, H., & Isnaeni, D. P. (2022). PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT GAJAH TUNGGAL TBK PERIODE TAHUN 2011-2020.

SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 5(3), 783-790.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Equity (ROE) and Debt To Equity Ratio (DER) partially and simultaneously on the stock price of PT Gajah Tunggal Tbk. The independent variables used in this research are Return On Equity (ROE) and Debt To Equity Ratio (DER). While the dependent variable used in this study is the stock price. The population in this study includes all the financial statements of PT Gajah Tunggal Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the sample of this research data is the company's financial statements in the form of the Balance Sheet and Profit and Loss of PT Gajah Tunggal Tbk for the period 2011-2020. The method used in this study this is multiple linear regression analysis. Hypothesis testing was carried out using statistical tests, namely the T test (partial) and the F test (simultaneous). The data source for this research is the official website of PT Gajah Tunggal Tbk. Furthermore, the data collection method used in this study is a type of quantitative data. The results of this study indicate that partially Return On Equity (ROE) and Debt To Equity Ratio (DER) have a negative and insignificant effect on stock prices at PT Gajah Tunggal Tbk. Simultaneously, Return On Equity (ROE) and Debt To Equity Ratio (DER) have a negative and insignificant effect on the stock price of PT Gajah Tunggal Tbk.

Keywords: Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Stock Price

PENDAHULUAN

Dimasa era pembangunan, perusahaan manufaktur memegang peranan yang penting sebagai sumber investasi dan perantara bisnis, karena itu langkah perusahaan manufaktur sangat erat kaitannya dengan kebijakan dan peraturan dunia perindustrian. Persaingan bisnis yang semakin ketat dan berkembangnya kehidupan masyarakat serta aktivitas bisnis suatu negara menurut sektor perusahaan manufaktur dapat menjadi factor meningkatnya kinerja dalam pembangunan produk dan jasanya, kinerja perusahaan manufaktur Indonesia tentunya tidak lepas dari sistem yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Masyarakat dan sektor usaha adalah sebagian besar pengguna perusahaan manufaktur yang mempunyai peran penting. Dalam menjalankan fungsinya, perusahaan manufaktur harus mempunyai modal yang kuat untuk menjalankan operasional proses daa menyalurkan dalam bentuk barang atau jasa kepada pihak yang membutuhkan. perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dapat modal dari para investor danmengoptimalkan untuk kegiatan operasional perusahaan demi tercapainya keberlangsungan hidup perusahaan. Analisis yang di gunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham terdapat dua jenis, yaitu analisis sekuritas fundamental atau analisis perusahaan dan analisis teknikal.

Menurut Kasmir (2016:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE). Perhitungan ROE dapat menunjukkan kondisi keuangan secara keseluruhan karena mencakupi komponen dari laporan neraca dan laporan laba- rugi, sedangkan rasio profitabilitas yang lain hanya mencakup komponen dari laporan laba-rugi saja. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan (Hery, 2015:230). Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Apabila laba bersihnya tinggi, maka kinerja manajemen dianggap semakin baik pula. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan dapat mengelola sumber dana yang dimilikinya dengan baik. Menurut Sutrisno (2013:224) “Debt To Equity Ratio (DER) merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi angka Debt To Equity Ratio (DER) maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya.” Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, yaitu jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, maka keinginan untuk

berinvestasi pada perusahaan semakin kuat. Analisis yang di gunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham terdapat dua jenis, yaitu analisis sekuritas fundamental atau analisis perusahaan dan analisis teknikal. Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data dari keuangan perusahaan misalnya laba, deviden yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya. Berdasarkan penjelasan diatas, berikut laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk dalam rasio ROE, DER dan Harga Saham Periode 2011–2020.

Tabel 1. Data Laporan Keuangan dan Harga Saham PT Gajah Tunggal Tbk

Tahun	ROE	DER	Harga Saham
2011	0.15	1.59	3.000
2012	0.21	1.35	2.225
2013	0.02	1.68	1.680
2014	0.05	1.75	1.425
2015	(0.06)	2.25	530
2016	0.11	2.20	1.070
2017	0.01	2.20	680
2018	(0.01)	2.35	650
2019	0.04	2.02	585
2020	0.05	1.59	655

Sumber: Laporan Keuangan, 2021

Jika dilihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk masing-masing nilai ROE, DER da Harga Saham mengalami fluktuatif. Dimana trend nya terkadang mengalmi kenaikan dan penurunan.

LANDASAN TEORI

Return On Equity (ROE)

Menurut Irham Fahmi (2012:137) *Return On Equity (ROE)* disebut juga dengan laba atas ekuitas. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio *Total Assets Turnover (TATO)* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas. Menurut Agus Sartono (2010:124), “Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016:157) “*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini di cari dengan cara

membandingkan antara seluruh ekuitas”. Menurut Darsono dan Ashari (2010:54), “Merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (Leverage) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.”

Pengertian Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (2010:7), “harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan”. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham. Menurut Fahmi (2012:81), “saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor karena mampu mengembalikan tingkat yang menarik”.

METODE PENELITIAN

Adapun tahapan ilmiah yang dilakukan mencakup:

1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif
2. Pengumpulandatadilakukansearalangsung,melaluissebarankuesioner.
3. Skalainstrumenpenelitianadalahlikert.
4. Metode penelitian adalah asosiatif.
5. Tempat penelitian ini dilaksanakan pada PT Gajah Tunggal Tbk selama periode 2011 sampai dengan 2020.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

1. Return On Equity (ROE)

Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui selama 10 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel Return On Equity (ROE) sebesar 2,94 dan nilai maksimum sebesar 18,99. Nilai rata- rata (mean) Return On Equity (ROE) sebesar 13,5340 dan nilai standar deviasi sebesar 4,41514. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu sebesar $13,5340 > 4,41514$.

2. Debt To Equity Ratio (DER)

Dapat diketahui selama 10 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel Debt To Equity Ratio (DER) sebesar 52,61 dan nilai maksimum sebesar 71,08. Nilai rata-rata (mean) Debt To Equity Ratio (DER) sebesar 61,0250 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 6,65027. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu sebesar $61,0250 > 6,65027$.

3. Harga Saham

Dapat diketahui selama 10 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel Harga Saham sebesar 3700 dan nilai maksimum sebesar 9900. Nilai rata-rata (mean) Harga Saham sebesar 6079,00 dan nilai standar deviasi sebesar 2160,991. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu sebesar $6079,00 > 2160,991$.

.Uji Normalitas

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa grafik *Probability-Plot* nya memiliki nilai residual terdistribusi secara normal, dimana titik-titik nilai residual yang ada pada tabel alurnya mengikuti garis diagonal maka dengan demikian ini bisa menunjukkan tingkat normalitas nilai residual yang ada pada tabel diatas yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil olah data menunjukkan nilai *Tolerance* masing-masing variabel bebas: *Earning per Share* (EPS) senilai 0,201 dan *Net Profit Margin* (NPM) senilai 0,201. Semua angka tersebut diatas 0,1. Pada kolom VIF dapat dilihat nilai VIF masing-masing variabel: *Earning per Share* (EPS) senilai 4,979 dan *Net Profit Margin* (NPM) senilai 4,979. dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *Tolerance* yang diatas 0,1 dan VIF yang dibawah 10, maka dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil olah data menunjukkan bahwa:

1. Variabel ROE dengan nilai signifikan $0,874 > 0,05$. Maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Variabel DER dengan nilai signifikan $0,211 > 0,05$. Maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas

.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil olah data diperoleh rumusan regresi:

$$Y = 16529,975 - 93,711 X_1 - 150,474 X_2$$

1. Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 16529,975. Hal ini bahwa jika variabel independent yang terdiri *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) bernilai nol maka variabel harga saham mempunyai nilai sebesar 16529,975.
2. Variabel ROE mempunyai koefisien regresi dengan arah negative sebesar -93,711. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 persen dari variabel ROE akan menyebabkan penurunan Harga Saham sebesar 93,711. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan antara ROE dan Harga Saham, semakin naik ROE maka Harga Saham semakin turun.
3. Variabel DER mempunyai koefisien regresi dengan arah negative sebesar -150,474. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 persen dari variabel DER akan menyebabkan penurunan Harga Saham sebesar 150,474. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan antara DER dan Harga Saham, semakin naik DER maka Harga Saham semakin turun.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,068 atau sebesar 06,8%. Hal ini berarti 06,8% dari variabel dependen yaitu Harga Saham dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio*. Sedangkan sisanya 93,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya, dilihat dari *R Square* yang diperoleh besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar 0,275 atau 27,5%. Hal ini berarti 27,5% dari variabel independen (*Return Equity* dan *Debt To Equity Ratio*) berpengaruh cukup besar terhadap variabel dependen (Harga Saham). Sedangkan sisanya 72,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hipotesis Parsial

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa:

1. Variabel ROE diatas diperoleh nilai thitung sebesar $-0,590 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,36462 dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk)/ $t_{\text{tabel}} = t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 7) = (2,36462)$. Dan nilai koefisien ROE menunjukkan angka negative dengan nilai signifikan sebesar $0,574 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima.

Dengan demikian, ROE (X1) secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga saham (Y).

2. Variabel DER, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,426 < t_{tabel}$ sebesar 2,36462 dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk)/ $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 7) = (2,36462)$. Dan nilai koefisien DER menunjukkan angkut negative dengan nilai signifikan sebesar $0,197 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian, DER (X2) secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Hipotesis Simultan

Hasil olah data menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 1,326 dengan nilai signifikansi sebesar 0,325. Sedangkan untuk mencari F_{tabel} dengan rumus $= F(k; n-k) = F(2; 8) = 4,46$. Sehingga dapat diketahui $F_{hitung} (1,326) < F_{tabel} (4,46)$ dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,325. Karena nilai signifikansi $(0,325) > \text{taraf signifikansi } (0,05)$, dengan demikian H_{a3} diterima maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan ROE dan DER secara simultan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Hasil dari pengujian hipotesis dua variabel independen yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham pada perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2011–2020 dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham. Secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Gajah Tunggal Tbk. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai T_{hitung} sebesar $-0,590 < T_{tabel}$ sebesar 2,36462 dengan nilai signifikan $0,574 > 0,05$.
2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT Gajah Tunggal Tbk. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai T_{hitung} sebesar $-1,426 < T_{tabel}$ sebesar 2,36462 dengan nilai signifikan sebesar $0,197 > 0,05$.
3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Secara simultan variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To*

Equity Ratio (DER) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT Gajah Tunggal Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $1,326 < F_{tabel}$ sebesar 4,46 dengan nilai signifikan sebesar $0,325 > 0,05$.

DAFTARPUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadi, &. S. (2020). Analisis Implementasi Global Vision Melalui Straregi Pemasaran Perusahaan Roti Maulana Bakery Yang Berimplikasi Pada Daya Saing. *Jurnal Ekonomi Efektif*.
- Darmadi, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Indomaret Cabang Kelapa Dua Gading Serpong Kabupaten Tangerang. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*.
- Darsono dan Ashari. 2010. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutrisno, Edy. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Kelima. Yogyakarta: Prenada Media